

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Ny. H DENGAN
MASALAH UTAMA ASMA BRONCHIALE PADA Ny. H
DI NOTODININGRAT RT 05 RW 04 KEMLAYAN
DI WILAYAH PUSKESMAS
JAYENGAN SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

SUGENG RIYANTO
J 200 070 034

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asma berasal dari bahasa Yunani yang artinya terengah-engah atau napas pendek. Asma bronkhial adalah keadaan yang menunjukkan respon abnormal saluran napas terhadap berbagai rangsangan yang menyebabkan penyempitan jalan napas yang meluas. Penyempitan tersebut menyebabkan obstruksi aliran udara dan wheezing/mengik. Kelainan dasarnya tampaknya suatu perubahan status imunologis penderita. Asma mudah ditimbulkan oleh berbagai rangsang yang menunjukkan suatu keadaan hiperaktivitas bronkus yang khas (Chandrasoma, 2006; Price dan Wilson, 2006).

Penyakit asma berasal dari kata '*asthma*' yang diambil dari bahasa Yunani yang berarti 'sukar bernapas'. Penyakit asma ditandai dengan tiga hal, antara lain mengkerutnya saluran napas, pembengkakan, dan pengeluaran lendir yang berlebih pada saluran napas. Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah penderita asma di dunia diperkirakan mencapai 300 juta orang dan diperkirakan meningkat hingga 400 juta pada tahun 2025. Jumlah ini dapat saja lebih besar mengingat asma merupakan penyakit yang *underdiagnosed*. "Buruknya kualitas udara dan berubahnya pola hidup masyarakat diperkirakan menjadi penyebab meningkatnya penderita asma.

Asma bronkhial kini merupakan penyakit jangka panjang yang paling sering terjadi di dunia, demikian hasil yang diumumkan pada pertemuan Asma Dunia di Bangkok, ahli yang berbicara atas nama *Global Intiatif For Asthma*. Dan menurut laroran para ahli internasional pada hari peringatan asma sedunia tanggal 04 Mei 2004 yang lalu diperkirakan penderita asma di seluru dunia mencapai 400 juta orang, dengan penambahan 180.000 setiap tahun (Vitahealth, 2006).

Hasil penelitian *International Study on Asthma and Alergies in Childhood* pada tahun 2008 menunjukkan, di Indonesia prevalensi gejala penyakit asma melonjak dari sebesar 4,2 persen menjadi 5,4 persen di jawa tengah 1,5 persen menjadi 2,5 persen dan di surakarta meningkat dari 1,5 persen menjadi 2 persen. Selama 20 tahun terakhir, penyakit ini cenderung meningkat dengan kasus kematian yang diprediksi akan meningkat sebesar 20 persen hingga 10 tahun mendatang. WHO memperkirakan di tahun 2015 terdapat 255 ribu penderita meninggal dunia karena asma.

Prevalensi atau angka kesakitan jumlah penderita asma bronkhial diwilayah Puskesmas Jayengan Surakarta dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Dari catatan laporan bagian balai pengobatan Puskesmas Jayengan didapat data tahun 2008 berjumlah 10 orang, tahun 2009 berjumlah 15 orang di banding dengan penyakit lain seperti DHF dan TBC yang lebih tinggi antara 25-30 di tahun 2009.

Berdasarkan data diatas maka penulis mengambil permasalahan “Asuhan Keperawatan Keluarga Ny.H Dengan Masalah Utama Asma

Bronkhial pada Ny.H di Desa Notodiningrat Rt 05/Rw.04, Kemlayan, Surakarta.

Dengan asuhan keperawatan yang menyangkut aspek biologis, psikologis, sosiologis, cultural dan spiritual yang komprehensif, diharapkan menurunkan frekuensi kekambuhan penyakit asma, guna meningkatkan mutu kesehatan keluarga dan derajat kesehatan masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Melihat banyaknya penduduk di Indonesia yang menderita penyakit Asma Bronkhial, banyak angka kematian di Indonesia akibat Asma bronkhial dan minimnya informasi tentang Asma Bronkhial maka penulis lebih antusias untuk mengangkat penyakit ini untuk dijadikan Karya Tulis Ilmiah.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pengalaman yang nyata kepada penulis dalam penatalaksanaan Asuhan Keperawatan pada keluarga dengan penyakit Asma Bronkhial

2. Tujuan Khusus

Laporan ini dibuat agar penulis mampu:

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan Asma Bronkhial pada keluarga Ny. H pada Ny. H.

- b. Merumuskan diagnosa pada pasien Asma Bronkhial pada keluarga Ny. H pada Ny. H.
- c. Membuat rencana tindakan pada pasien Asma Bronkhial pada keluarga Ny. H pada Ny. H.
- d. Melakukan implementasi pada pasien Asma Bronkhial pada keluarga Ny. H pada Ny. H.
- e. Melakukan evaluasi pada pasien Asma Bronkhial pada keluarga Ny. H pada Ny. H.

D. Manfaat

1. Manfaat Bagi Institusi Pelayanan

Dapat di gunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat menjadikan bahan masukan bagi perawat yang di Puskesmas untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan khususnya Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Klien Asma bronkhial.

3. Manfaat Bagi Klien dan Keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam merawat diri sendiri maupun orang lain yang sehubungan dengan penyakit Asma Bronkhial.

4. Manfaat Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan.